

## ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Karya kinerja ini menganalisis penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di PT Anugerah Samudera Madanindo serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait kebijakan serta implementasi K3. Hasil Karya kinerja menunjukkan bahwa penerapan K3 di perusahaan telah berjalan dengan baik melalui program pelatihan, sosialisasi, dan inspeksi rutin. Faktor utama yang memengaruhi efektivitasnya meliputi komitmen manajemen, kepatuhan karyawan terhadap prosedur keselamatan, serta ketersediaan sarana pendukung. Dari berbagai faktor tersebut, komitmen manajemen memberikan pengaruh terbesar terhadap keberhasilan implementasi K3. Meskipun penerapan K3 tergolong efektif, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), sistem pelaporan insiden, serta kualitas pelatihan dan simulasi keadaan darurat. Dengan perbaikan tersebut, PT Anugerah Samudera Madanindo diharapkan dapat mencapai target **Zero Accident** dan membangun budaya keselamatan yang lebih kuat. Peningkatan kesadaran karyawan serta pengawasan lebih ketat juga menjadi faktor pendukung keberlanjutan program K3 di perusahaan.

**Kata kunci:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja, SMK3, Zero Accident, Budaya Keselamatan.

## Abstract

*Occupational Safety and Health (OSH) plays a crucial role in creating a safe and productive work environment. This study analyzes the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) at PT Anugerah Samudera Madanindo and the factors influencing its effectiveness. The research methods include interviews, observations, and document analysis related to OSH policies and implementation. The findings indicate that OSH implementation in the company has been well-executed through training programs, safety awareness campaigns, and regular workplace inspections. The key factors affecting its effectiveness include management commitment, employee compliance with safety procedures, and the availability of supporting infrastructure. Among these factors, management commitment has the most significant influence on the success of OSH implementation. Although OSH implementation is considered effective, some aspects still need improvement, such as compliance with Personal Protective Equipment (PPE) usage, optimization of incident reporting systems, and enhancement of training quality and emergency simulations. By addressing these aspects, PT Anugerah Samudera Madanindo is expected to achieve the Zero Accident target and strengthen its safety culture. Increasing employee awareness and stricter supervision are also crucial factors in ensuring the sustainability of the company's OSH programs.*

**Keywords:** Occupational Safety and Health, OSHMS, Zero Accident, Safety Culture.